

ABSTRAK

“Penerapan Latihan Rom (*Range Of Motion*) Lengan Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien Pasca Stroke Pada Ny. S Di Desa Kusumodilagan Kelurahan Joyosuran Kota Surakarta

Yeni Pujiastuti -1), Tri Susilowati -2), Wahyuni-3)

Program Studi DIII Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Latar Belakang: Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak. Latihan aktif dan pasif / ROM (*Range of Motion*) adalah merupakan suatu kebutuhan manusia untuk melakukan pergerakan dimana pergerakan tersebut dilakukan secara bebas. latihan aktif dan pasif / ROM dapat dilakukan kapan saja dimana keadaan fisik tidak aktif dan disesuaikan dengan keadaan pasien. **Tujuan Penelitian:** Untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien pasca stroke tentang latihan ROM lengan pada pasien pasca stroke Pada Ny. S Di Desa Kusumodilagan Kelurahan Joyosuran Kota Surakarta, jawa tengah .**Metode Penelitian** : Penelitian menggunakan Studi Kasus. **Hasil Penelitian** : Dari hasil penelitian tersebut yang dilakukan selama 8 kali dalam waktu 2 minggu menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan Range Of Motion (ROM) lengan aktif di hari pertama dan kedelapan yang telah dilakukan penerapan latihan ROM lengan mendapatkan hasil responden mengalami peningkatan kekuatan otot dengan menambah 1 score. **Simpulan** : Setelah dilakukan penerapan latihan ROM lengan adanya peningkatan kekuatan otot pada Ny. S yang berada di desa kusumodilagan. **Saran** : Setiap tenaga kesehatan khususnya perawat dan tim medis yang lain hendaknya mengaplikasikan *Penerapan Latihan Rom (Range Of Motion) Lengan Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien Pasca Stroke.*

Kata Kunci: Penerapan latihan range of motion (ROM), kekuatan otot, stroke

¹⁾ Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

²⁾ Pembimbing I

³⁾ Pembimbing II